

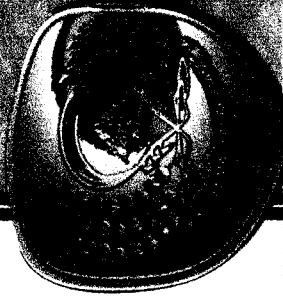
LAPORAN PERANCANGAN

Merupakan laporan yang berisi tentang produk gambar proses selama di Studio, dan merupakan hasil rancangan yang mengalami perubahan mencakup ukuran ruang, bentuk design, dan lain-lain.



LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA DI KLATEN, JAWA TENGAH

PENEKANAN PADA PENATAAN MASSA, PENGOLAHAN RUANG DALAM, PENGOLAHAN RUANG LUAR LP
KELAS IIA AGAR MENUNJANG SISTEM KEAMANAN DAN KELANCARAN PEMBINAAN



SITUASI

Site Terletak di:

Jl. Wedi, 2
Desa Pesu, Kecamatan Wedi, Klaten, Jawa Tengah

Total Luas Area Perancangan:

34.288 m dengan

Panjang (kebelakang) = 200 m

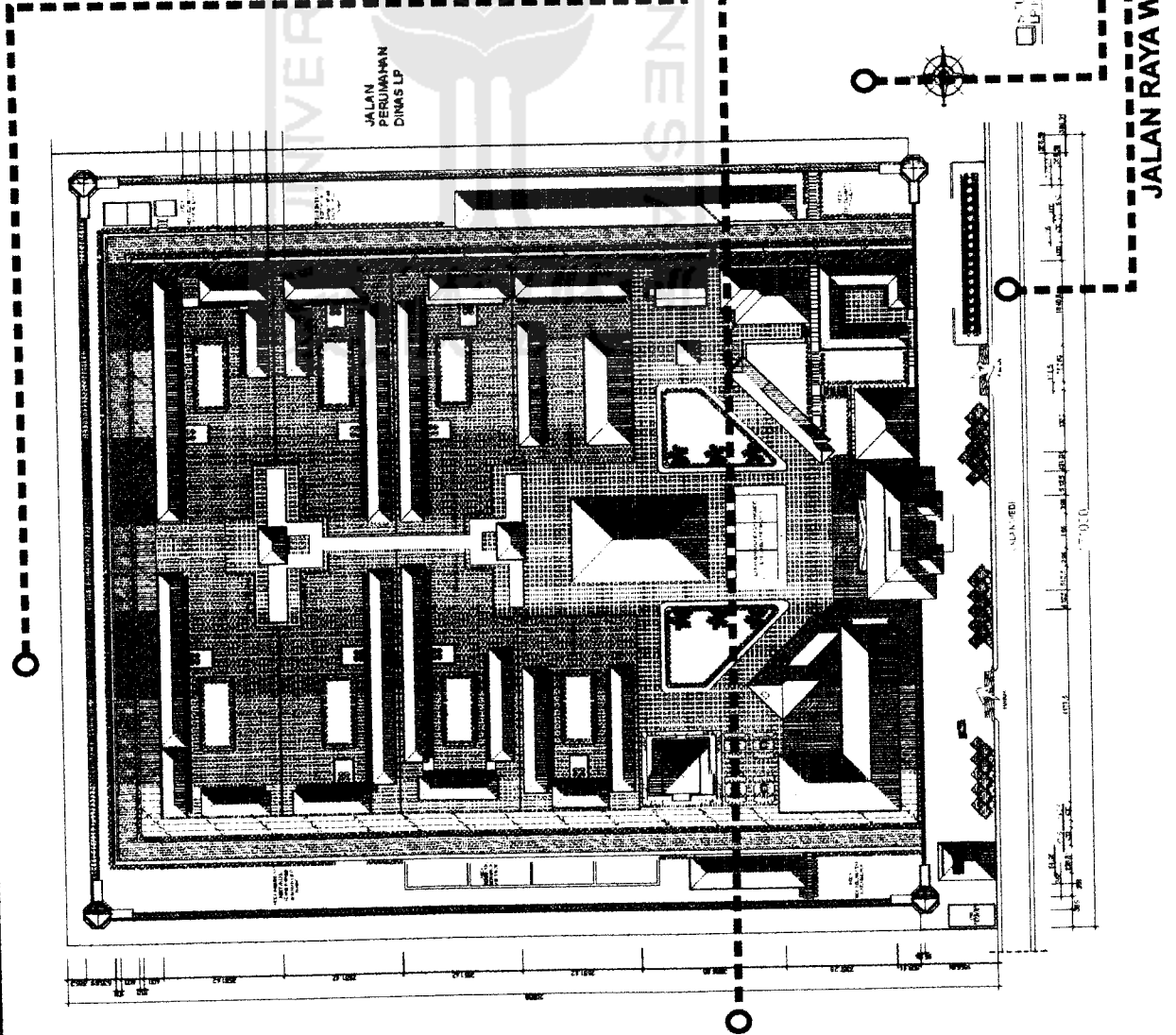
Lebar (depan) = 171 m

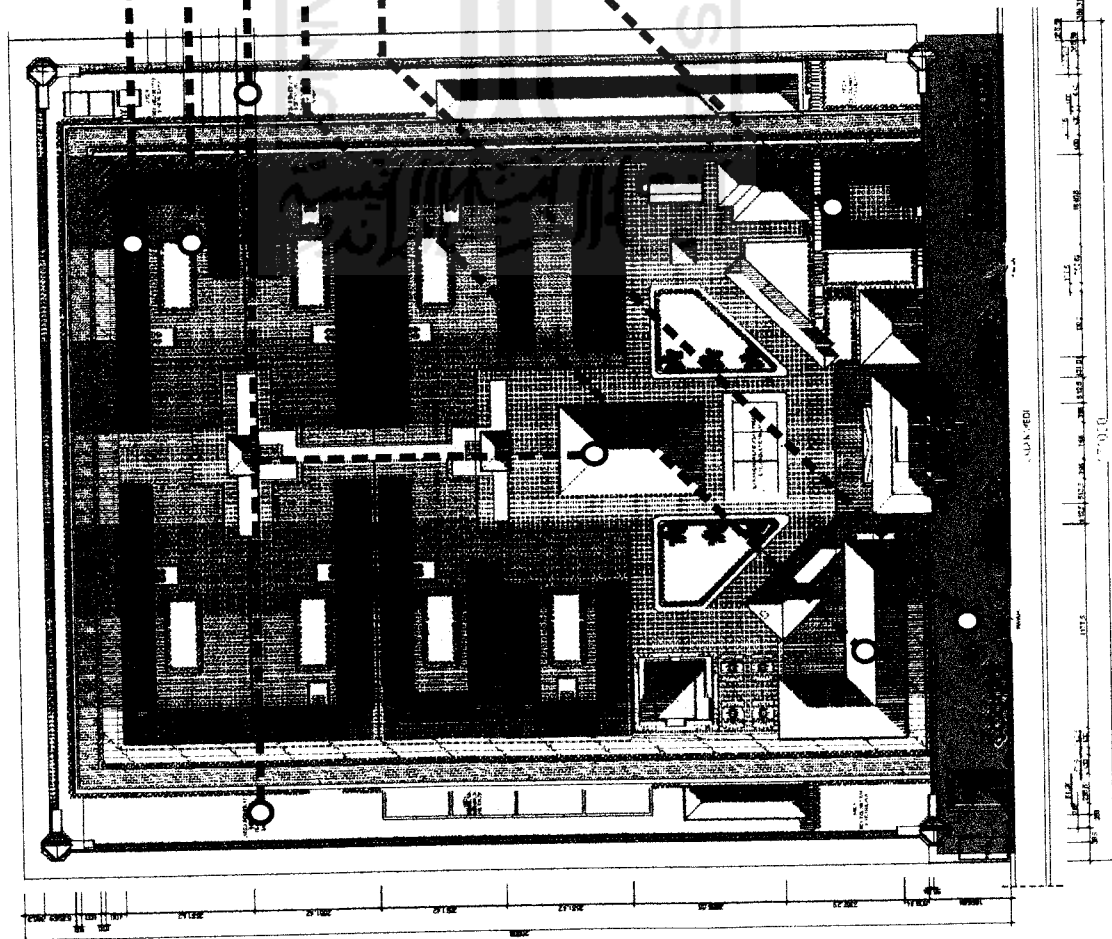
Batas Area Perancangan:

Utara = Area Persawahan

Timur = Perumahan Dinas LP

Barat = Area Persawahan





- Gubahan Massa Hunian Narapidana Pria sedapat mungkin membentuk huruf "U".
- Area Hunian Narapidana Pria
- Area Penunjang Pembinaan Narapidana
- Area Perkantoran
- Area Parkir Kendaraan
- Gubahan Massa Hunian Narapidana Wanita, menggunakan cluster tertutup

Dari gambar Situasi juga terlihat:
Pembagian Zona Site

Pembagian zona meliputi: Area Parkir Kendaraan, Perkantoran, Area Penunjang Pembinaan, dan Area Hunian narapidana

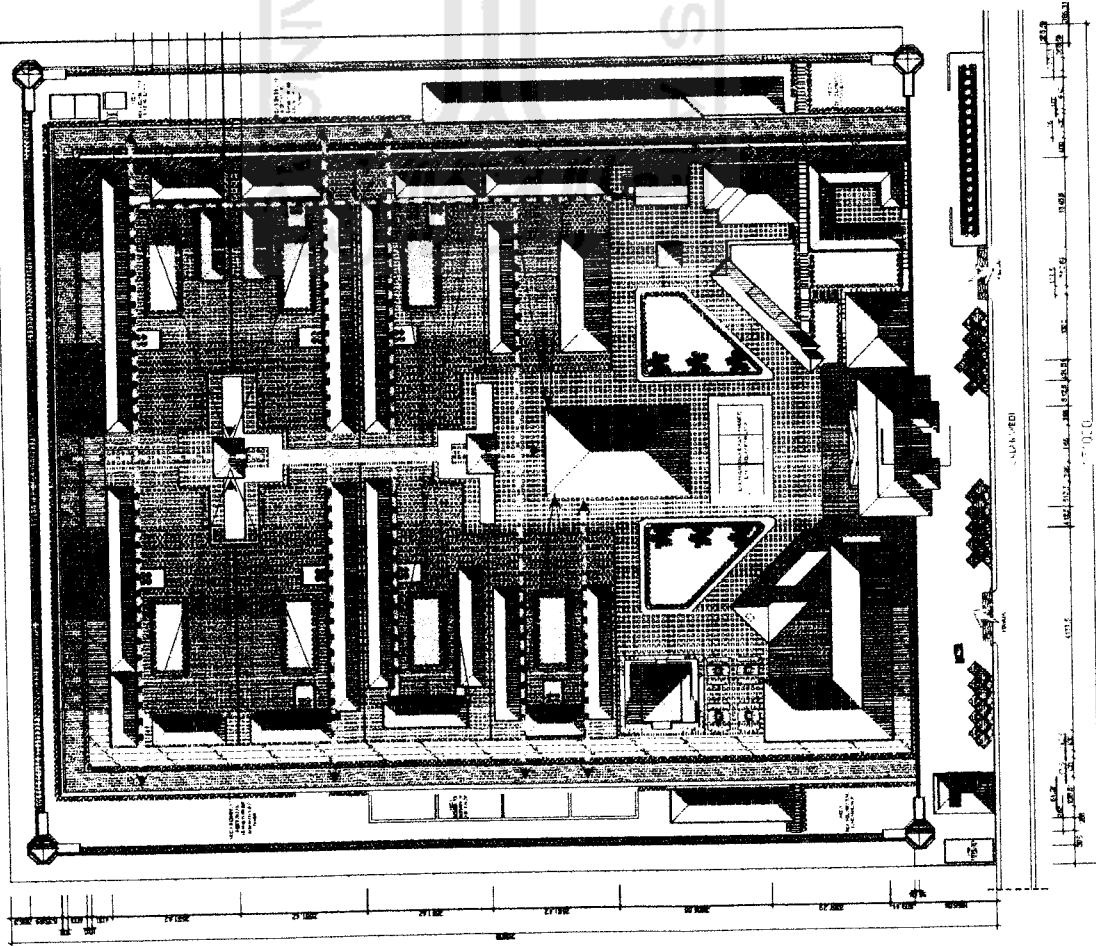
Bentuk Gubahan Massa Hunian Narapidana

Sedapat mungkin membentuk Huruf "U" atau cluster tertutup, mengacu pada keputusan yang telah ada.

Sirkulasi Kendaraan & Parkir

Sirkulasi kendaraan dibuat satu arah & parkir diletakkan bersebelahan dengan jalan untuk memudahkan pengawasan dari pos atas

SITUASI



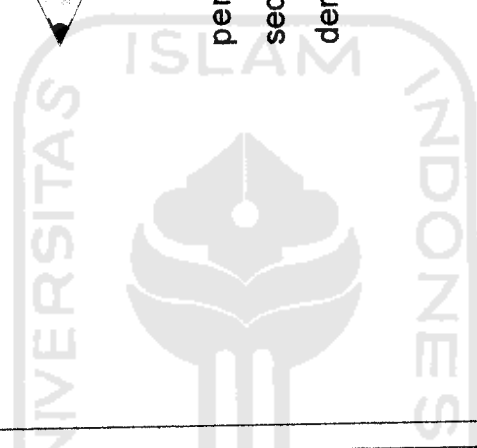
Gubahan Massa pada Blok Hunian Pria diatur untuk memudahkan pengawasan.

KETERANGAN:

◀ : Pandangan Pengawas

◀ : Pandangan Kamera Hunian Pria

Pandangan pengawas dilakukan pada saat pengecekan keadaan LP secara manual sedangkan pandangan kamera hunian dilakukan dengan menggunakan kamera infra merah.



SITE PLAN

Dari gambar Site Plan terlihat:

1. Gubahan Massa Taman & Lapangan Upacara

Dapat dipantau dari ruang portir, Kantor utama. Karena diarea ini besar kemungkinan terjadinya perselelahan antar narapidana & pewarisan kejahatan

2. Penambahan Kantin Narapidana

Luas area kantin narapidana ± 228 , 22m². Kantin digunakan narapidana untuk membelanjakan penghasilan yang didapat dari perusahaan.

3. Kantor Utama, Kantor Kedua dan Poliklinik

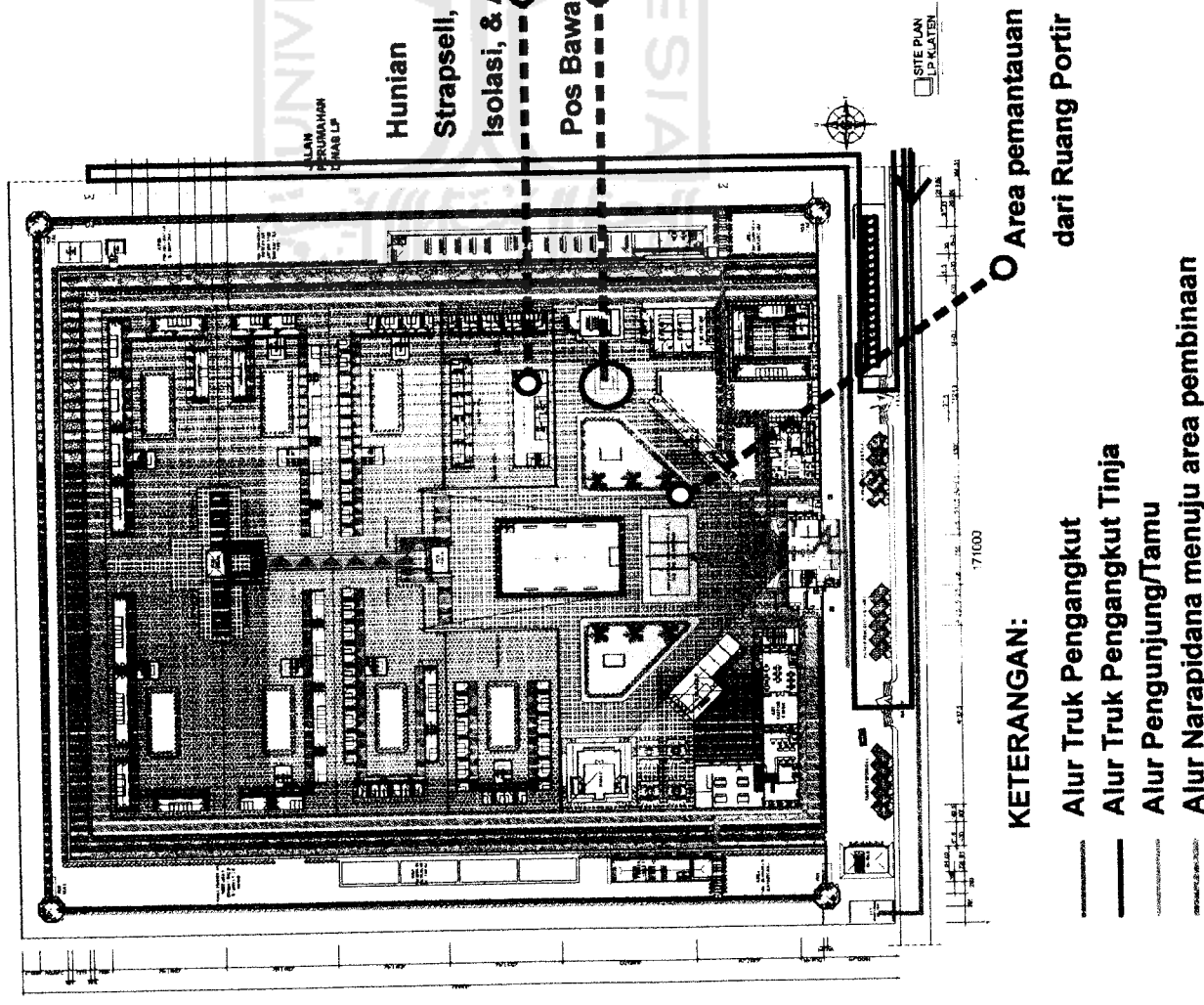
Sesuai dengan peraturan, Kantor utama berorientasi ke jalan dan dapat memantau bagian dalam dan luar LP sedangkan kantor kedua terletak dibelakang kantor kedua. Dan poliklinik diletakkan pada bagian kiri atau kanan LP.

4. Perletakan Pos Bawah

Pos bawah diletakkan berdekatan dengan Hunian Strapsel, Isolasi & Admisi untuk memaksimalkan pengawasan pada hunian tersebut

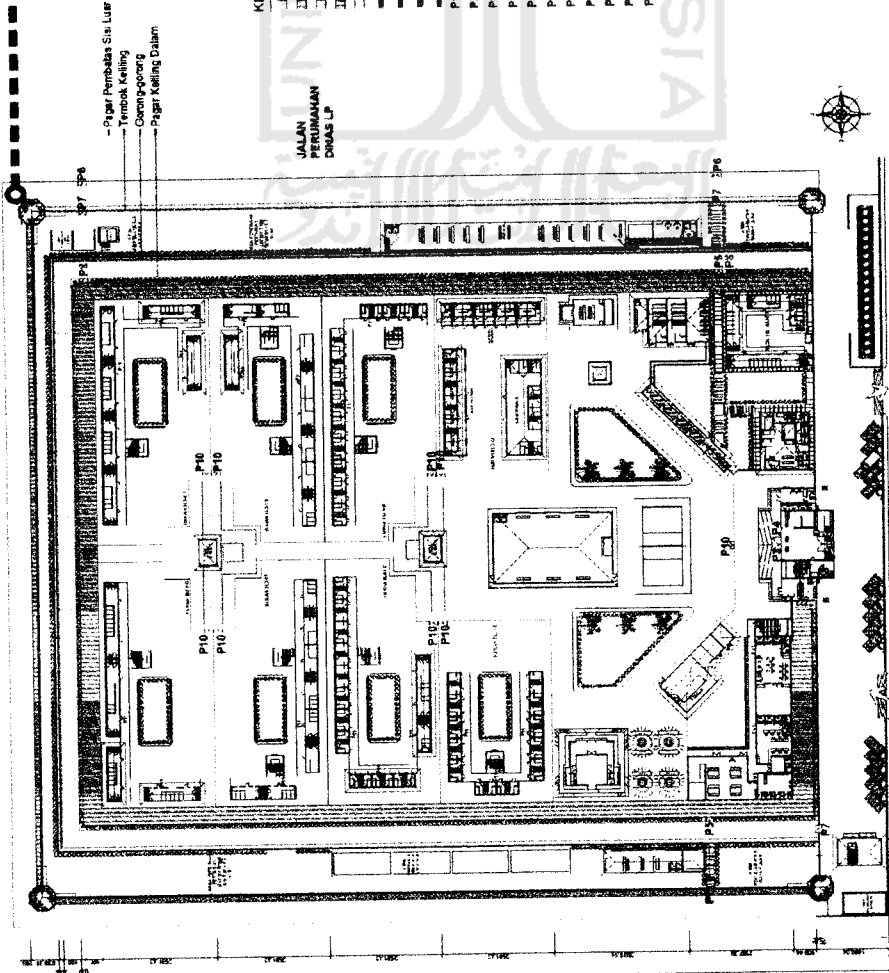
5. Pemisahan Masjid & Kapel

Sesuai dengan peraturan, pemisahan kedua sarana ibadah ini bertujuan agar dalam melaksanakan ibadahnya masing-masing tidak terganggu.



RENCANA KEAMANAN BANGUNAN

Area yang hanya boleh digunakan oleh sipir (Lahan Kosong)



Dari gambar Rencana Keamanan Bangunan terlihat:

1. Adanya Sirkulasi Khusus untuk Sipir

Sirkulasi khusus ini (jalan inspeksi luar)

digunakan sipir untuk mengawasi sisi luar LP dan area antara tembok keliling dan pagar pembatas sisi luar. (Lahan Kosong dibagian Luar Tembok Keliling)

2. Luas Lahan Kosong, Jarak Antar Pagar dan Lebar Jalan-jalan

Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Perletakan Pos Hunian

Pos Hunian dibagi menjadi 2 dan diletakkan pada area sirkulasi utama menuju area pembinaan dan pintu darurat pagar keliling dalam.

4. Pos Atas

Bentuk, ukuran dan jarak pos atas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pos Atas diletakkan pada tiap sudut area LP.

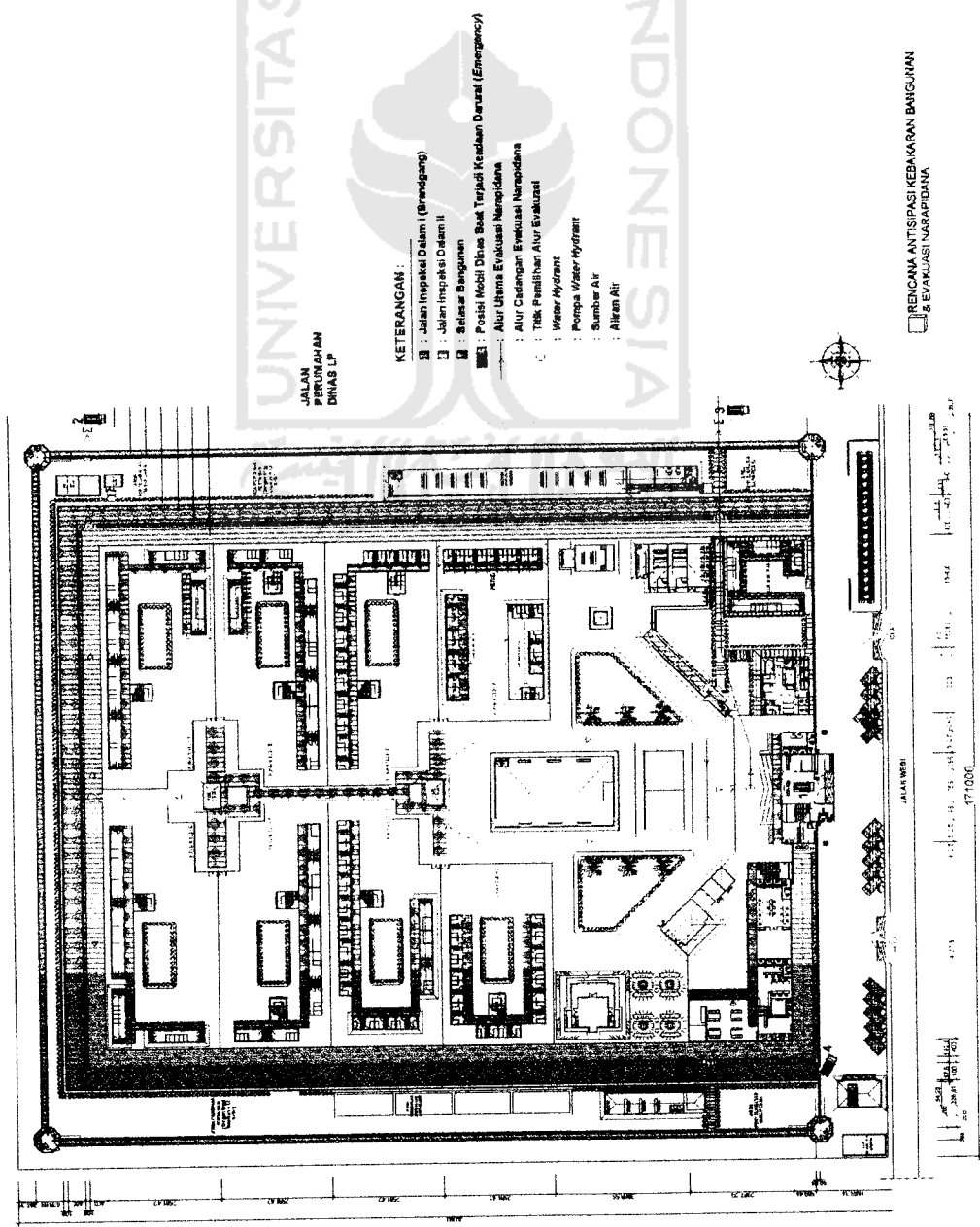
KETERANGAN :

- 1 : Jalan Mesuk Pintu Utama/Pintu Darurat
- 2 : Jalan Inspeksi Luar
- 3 : Jalan Inspeksi Dalam (Bersebelahan)
- 4 : Jalan Penghubung Antar Blok (Belasan)
- 5 : Pagar Pembatas Sisi Luar
- 6 : Tembok Keliling
- 7 : Pagar Pembatas Area Dalam Lapas
- 8 : Pagar Keliling Dalam
- 9 : Pintu Darurat Pertama, Pintu Lalu Lintas Manusia
- 10 : Pintu Darurat Kedua, Pintu Lalu Lintas Manusia
- 11 : Pintu Darurat Ketiga, Pintu Lalu Lintas Kendaraan
- 12 : Pintu Pagar Keliling Dalam
- 13 : Pintu Darurat Pagar Pembatas Sisi Luar
- 14 : Pintu Darurat Tembok Keliling
- 15 : Pintu Blok
- 16 : Pintu Sub Blok
- 17 : Pintu Kamar Hunian

RENCANA KEAMANAN BANGUNAN



17/1000



Gambar ini merupakan himbauan dari perencana kepada pihak LP dalam mengambil komando/keputusan jika terjadi keadaan darurat. Urutan pintu darurat yang digunakan mulai dari pintu 1 hingga pintu 4.

Bangunan yang memungkinkan terjadi kebakaran adalah area perkantoran dan beberapa sarana pembinaan.

Evakuasi narapidana dilakukan bila terjadi kebakaran bangunan dan banjir. Evakuasi dilakukan dengan mendatangkan bantuan dari kepolisian atau militer.

RENCANA ANTISIPASI KEBAKARAN BANGUNAN & EVAKUASI NARAPIDANA

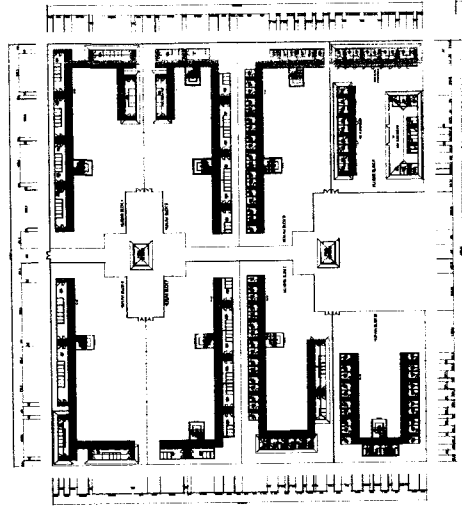


HUNIAN NARAPIDANA

Untuk mendapatkan kapasitas tiap blok <50 napi, maka Blok Hunian disusun sebagai berikut:

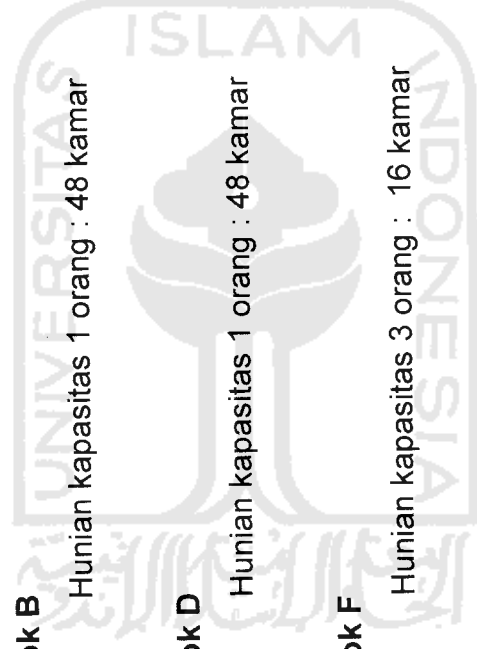
Blok A

- Blok Strapsell : 9 kamar hunian masing-masing berisi 1 narapidana
- Blok Isolasi : 9 kamar hunian masing-masing berisi 1 narapidana
- Blok Admisi : 9 kamar hunian masing-masing berisi 1 narapidana



Blok B

Hunian kapasitas 1 orang : 48 kamar

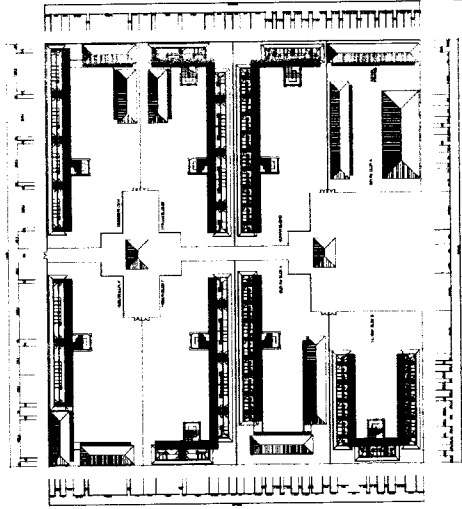


Blok D

Hunian kapasitas 1 orang : 48 kamar

Blok F

Hunian kapasitas 3 orang : 16 kamar



Blok H

Hunian kapasitas 5 orang : 10 kamar

Blok Wanita

- Kamar Strapsell : 1 kamar hunian masing-masing berisi 1 narapidana
- Kamar Isolasi : 1 kamar hunian masing-masing berisi 1 narapidana
- Kamar Admisi : 1 kamar hunian masing-masing berisi 1 narapidana
- Hunian kapasitas 3 orang : 1 kamar (diambil dari kapasitas Hunian 1 narapidana pria sebanyak 3 kamar)
- Hunian kapasitas 5 orang : 1 kamar
- Hunian kapasitas 7 orang : 1 kamar

Kapasitas Hunian 1 narapidana pria
sebanyak 3 kamar ditiadakan untuk
kebutuhan sirkulasi dan taman

Blok C

- Hunian kapasitas 1 orang : 38 kamar
- Hunian kapasitas 3 orang : 3 kamar

Blok E

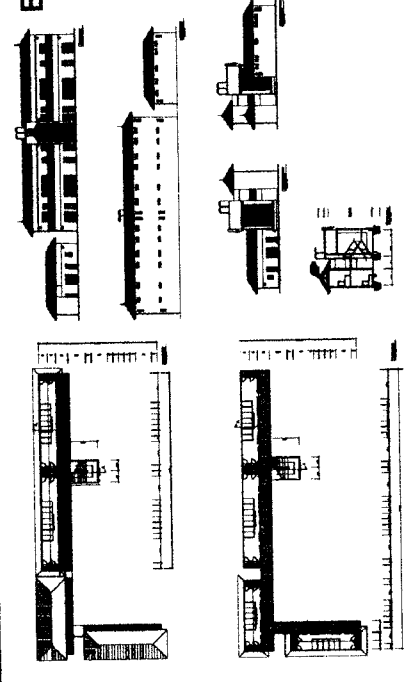
- Hunian kapasitas 3 orang : 16 kamar
- Hunian kapasitas 5 orang : 1 kamar

Blok G

- Hunian kapasitas 5 orang : 2 kamar
- Hunian kapasitas 7 orang : 4 kamar

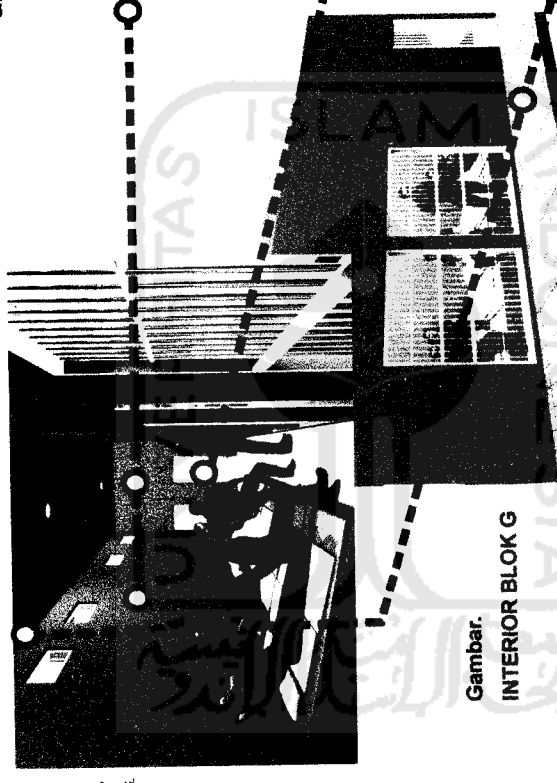


CONTOH HUNIAN NARAPIDANA - Blok G



Gambar. PERENCANAAN BLOK G

Blok G adalah hunian narapidana dengan kapasitas:
Hunian kapasitas 5 orang : 2 kamar
Hunian kapasitas 7 orang : 4 kamar



Gambar. INTERIOR BLOK G

Bentuk Kamar Hunian memanjang dengan tujuan untuk meminimalkan kenyamanan antropomorfik, yaitu kenyamanan untuk bergerak

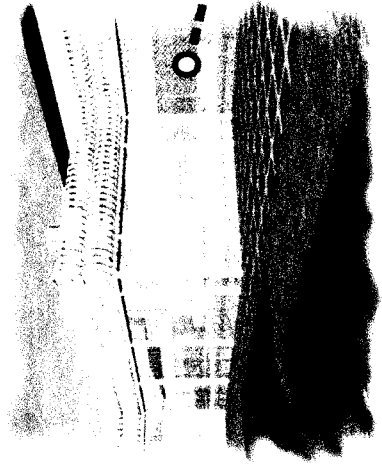
Pembedaan warna dinding memberi kesan ruang lebih luas.

Warna kamar hijau untuk memberi kesan sangat tenang

WC tertutup agar udara dari wc tidak terhirup diruang tidur dengan tujuan untuk menciptakan ruang hunian yang sehat

Piafond kamar Hunian dan Selasar menggunakan tekstur kasar & berpola untuk memberi kesan tegas, peringatan dan mengarahkan sirkulasi.

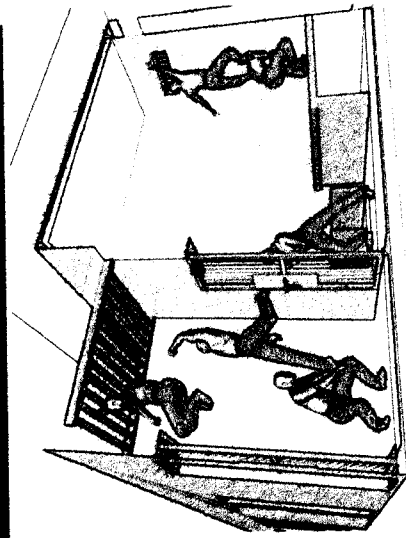
Pagar pembatas areal, reiling balkon, dan dinding tangga menggunakan kawat omamesh untuk memudahkan pengawasan.



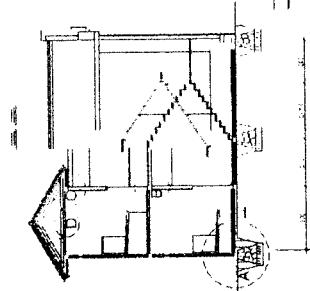
Gambar. PERSPEKTIF EKSTERIOR BLOK G



Gambar.
Tindakan Napi Berusaha Melarikan Diri



Untuk memaksimalkan keamanan dikamar Hunian, bukaan besar (Jendela & Pintu) berada di sirkulasi.



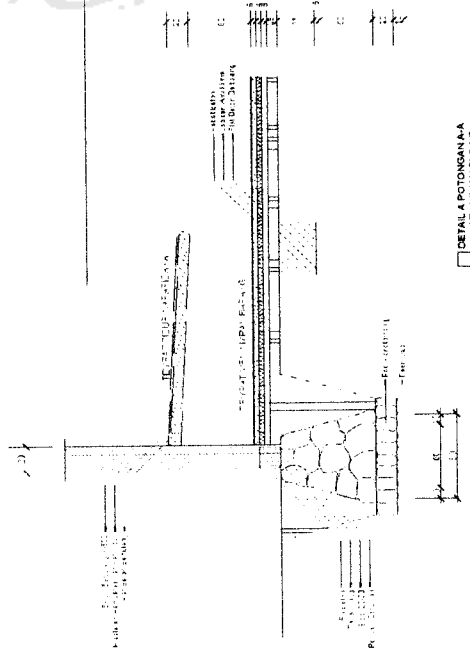
POTONGAN A-A
HUNIAN BLOK G



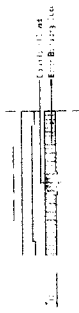
DETAIL B POTONGAN A-A
KAMAR HUNIAN BLOK G



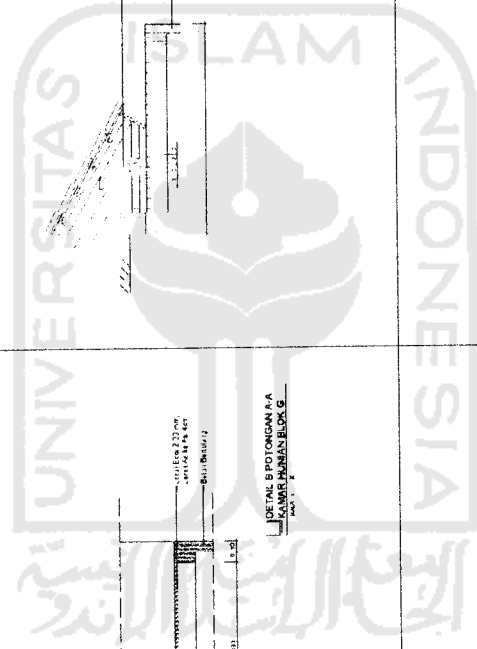
DETAIL C POTONGAN A-A
KAMAR HUNIAN BLOK G

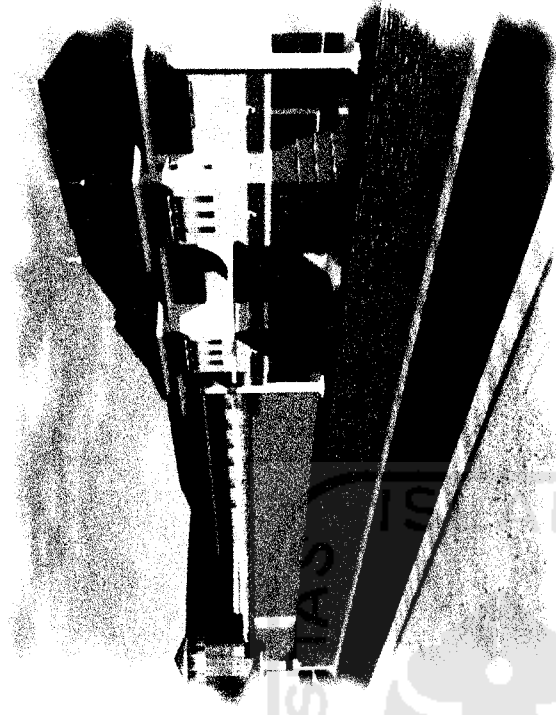


DETAIL A POTONGAN A-A
KAMAR HUNIAN BLOK G



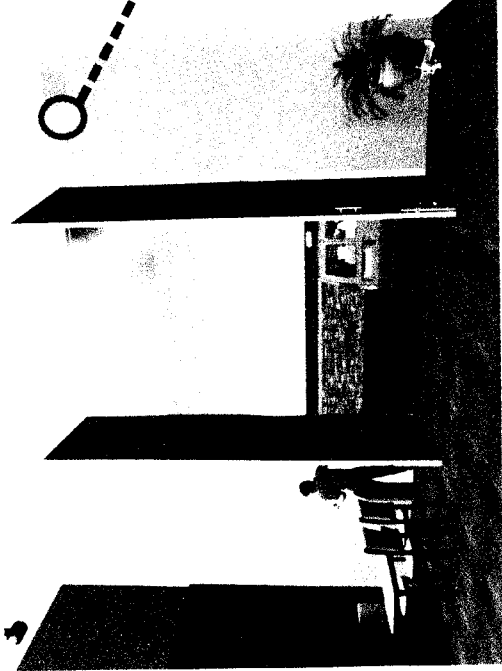
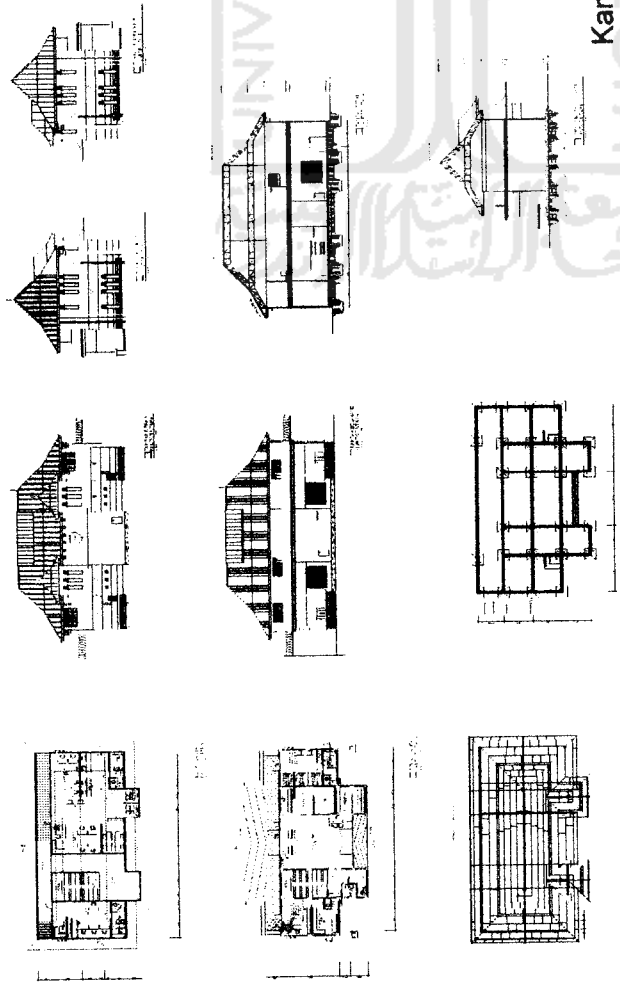
DETAIL D POTONGAN A-A
KAMAR HUNIAN BLOK G





Gambar. Eksterior Kantor Utama

Kantor utama terletak dibagian depan LP dengan orientasi ke Jalan Utama. Tampak Depan Bangunan Lembaga Pemasarakatan seimbang (*Balance*), serasi, dan selaras dengan bangunan sekitar, yaitu kantor Bupati. Hal ini sudah sesuai dengan Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

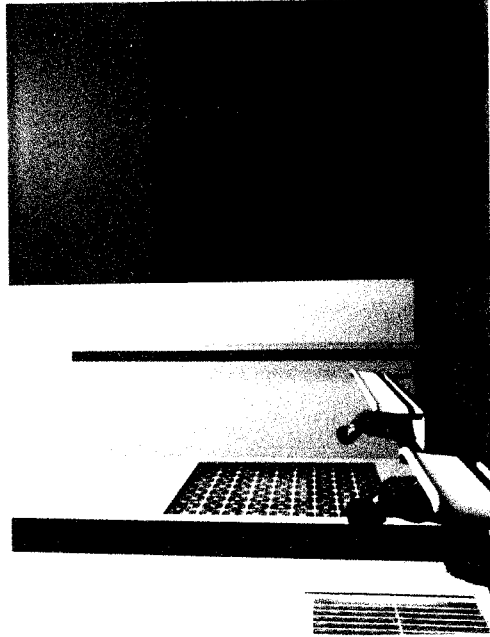


Gambar. Interior Penerimaan Tamu

Pada interior Ruang Portir diawasi kamera untuk merekam semua sirkulasi yang terjadi diruang tersebut, baik itu kendaraan pengangkut barang kebutuhan LP maupun tamu



Gambar. Interior Ruang Pemeriksaan Tamu



Gambar. Interior Ruang Pengawasan

Kursi pada Ruang pengawasan *fleksible* sewaktu-waktu dapat dirubah posisinya. Dari ruang ini sipir dapat mengawasi aktifitas di lapangan & taman terutama saat narapidana berkumpul.

Ruang Tunggu Tamu digunakan setelah pemeriksaan tamu. Biasanya digunakan untuk menunggu antrian ke Ruang Kunjungan



Gambar. Interior Ruang Tunggu Tamu



Gambar. Interior Ruang Senpi & Pengawasan Kamera

Ruang Senpi & Pengawasan Kamera berisi peralatan keamanan, komunikasi dan komputer penerima gambar dari semua kamera di lingkungan LP



Dari Balkon dapat terlihat semua aktifitas dilapangan & taman, Blok A & B hunian narapidana

Gambar. View dari Balkon Belakang Kantor Utama



Bangunan Kantor Kedua adalah bangunan penunjang perkantoran.

Terletak dibelakang Kantor Utama.
Penambahan Ruang pada Kantor Kedua:

Lavatory Karyawan

Luas Area: 65,76 m

Tangga dan Tandon Air

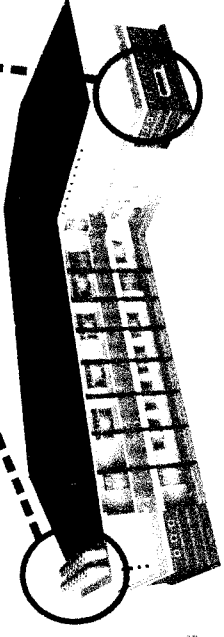
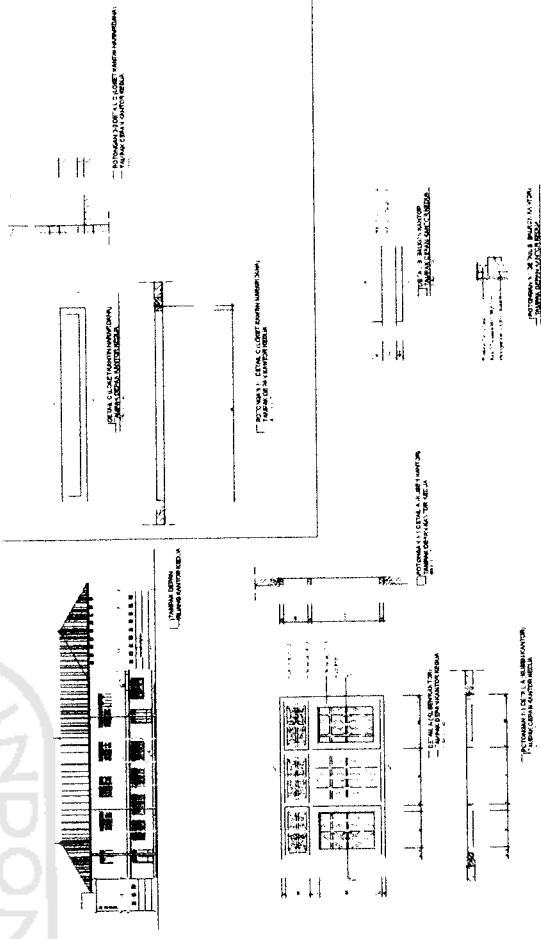
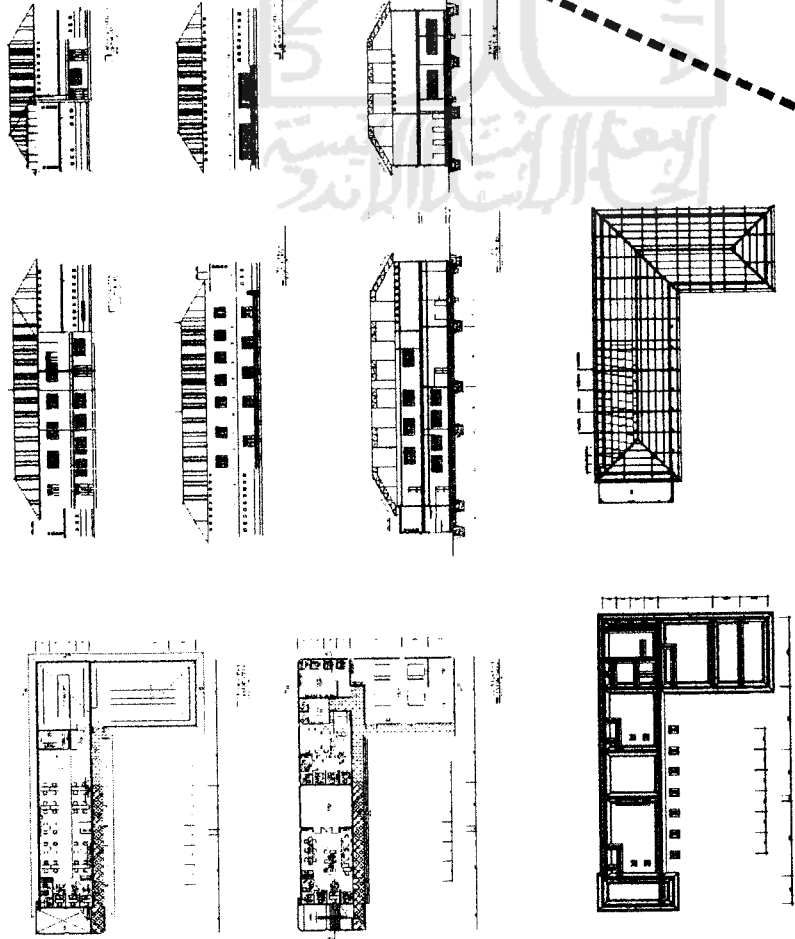
Luas Area: 40,19 m

Kantin Sipir dan Dapur

Luas Area: 145,82m

Kantin karyawan bersebelahan dengan kantin sipir namun sirkulasi manusia terpisah.

Gudang arsip diletakkan pada area yang minim sirkulasi manusia, dimaksudkan untuk memaksimalkan keamanan data LP.



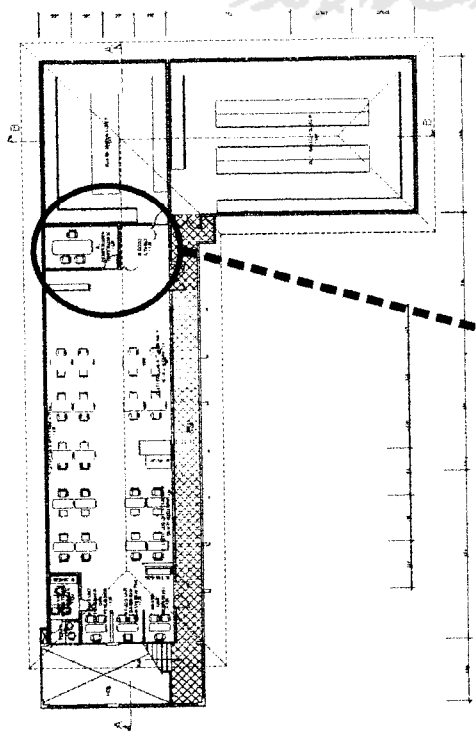
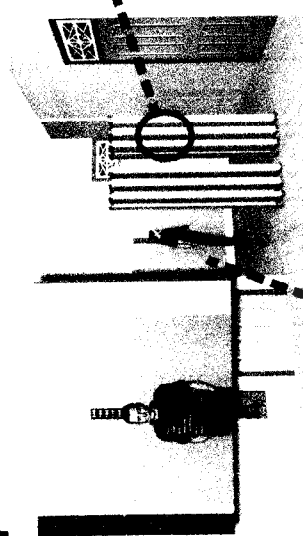
Gambar. Suasana Kantor Kedua & Kantin

Gambar. Perspektif Eksterior Kantor Kedua



RUANG FOTO STUDIO

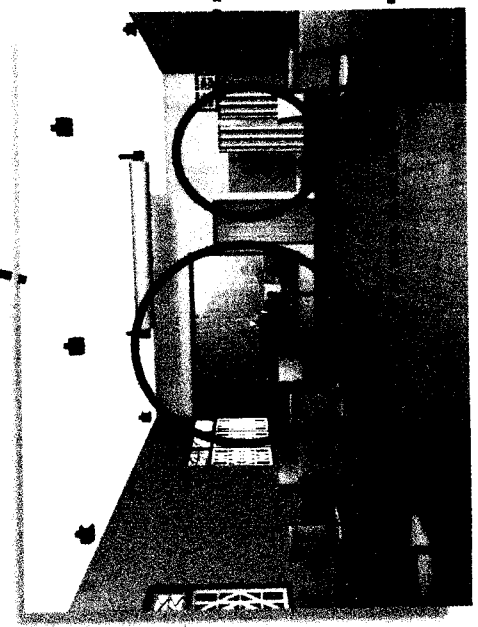
Pembatas Ruangan menggunakan gordein sebagai pembatas cahaya kamera.



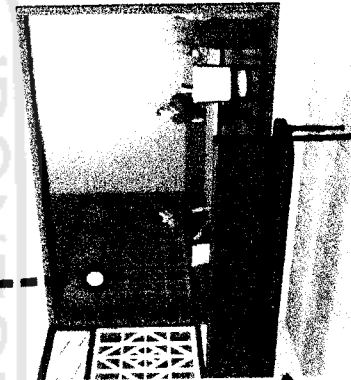
RUANG INTEROGASI

Dinding menggunakan kaca 1 arah, yaitu view hanya dapat dilakukan dari luar ruang interogasi kedalam, tidak sebaliknya.

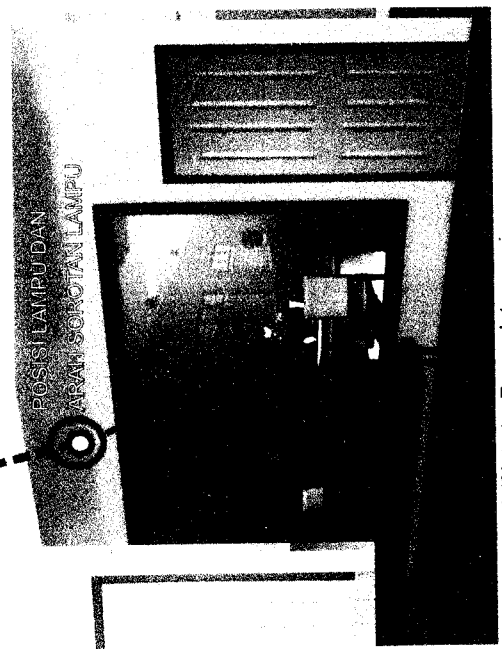
Lampu sorot (spot light) diarahkan ke napi yang diinterogasi agar penginterogasi tidak dapat dilihat oleh napi saat proses interogasi berlangsung



Gambar. Perspektif Interior Ruang Registrasi



Gambar. Perspektif Interior Ruang Interogasi KEADAAN NORMAL



Gambar. Perspektif Interior Ruang Interogasi LAMPU INTEROGASI DINYALAKAN LAMPU RUANGAN DIPADAMKAN

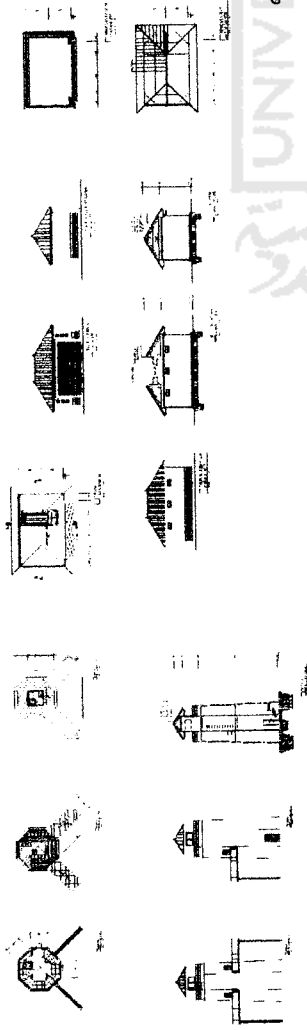
POS ATAS, GARASI, POS BAWAH



Gambar. Eksterior Garasi

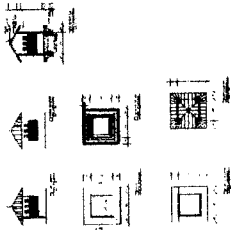
GARASI

Memiliki kapasitas 2 mobil dinas dengan dimensi 2,4m x 5m dan tinggi -2,5 m.



POS BAWAH

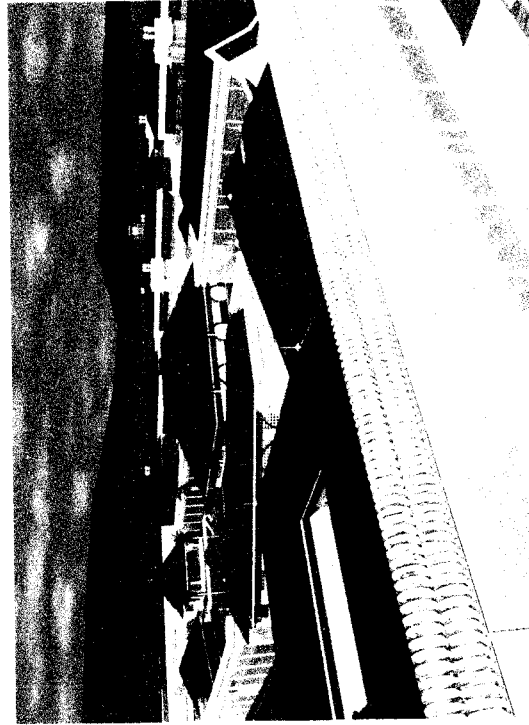
Gambar. Eksterior Pos Bawah



POS ATAS



Gambar. Eksterior Pos Atas



POS BAWAH

Pos bawah direncang agar dapat melihat ke segala arah dan berorientasi ke Blok Hunian A, yaitu: Hunian Strapsell, Isolasi, & Admisi

POS ATAS

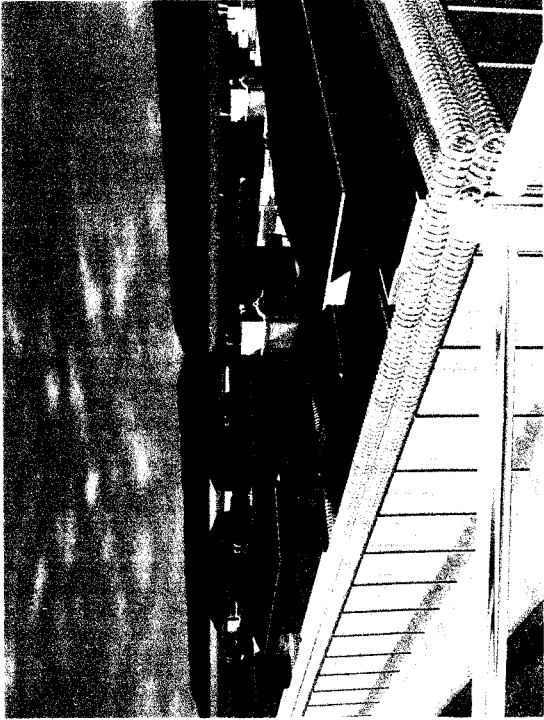
Penambahan ruang berupa WC dengan Luas ±36,36 m².

Tugas Utama Pos Atas adalah mengawasi Area Luar, Lahan Kosong (Area antara Pagar Pembatas Sisi Luar & Tembok Keilling), Jalan Inspeksi Dalam (Brandgang) dan Jalan Inspeksi Luar.

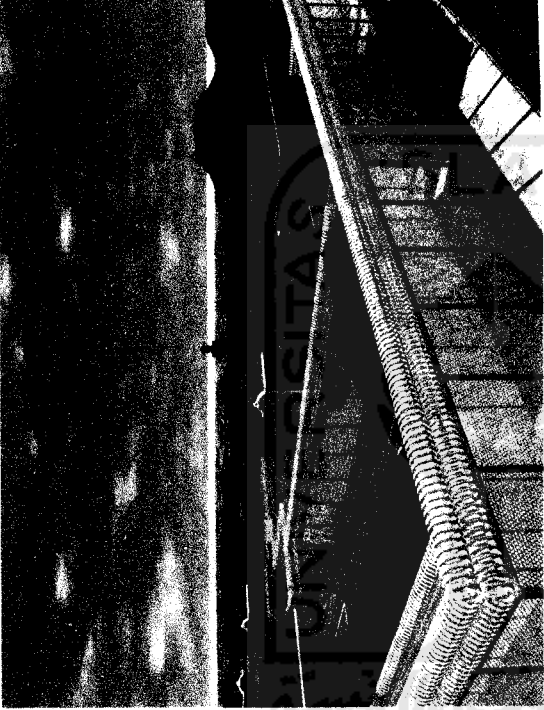
VIEW DARI POS ATAS TENGGARA

Dari Pos atas ini dapat terlihat: Perusahaan I, Poliklinik, Hunian Narapidana Wanita, taman & lapangan upacara, dan Lantai 2 Hunia narapidana Pria.

Gambar. View dari Pos Atas TENGGARA



Gambar. View dari Pos Atas
TIMUR LAUT



Gambar. View dari Pos Atas
BARAT LAUT



Gambar. View dari Pos Atas
BARAT DAYA

VIEW DARI POS ATAS TIMUR LAUT

Dari Pos atas ini dapat terlihat: Perusahaan I, Hunian Narapidana Pria

VIEW DARI POS ATAS BARAT LAUT

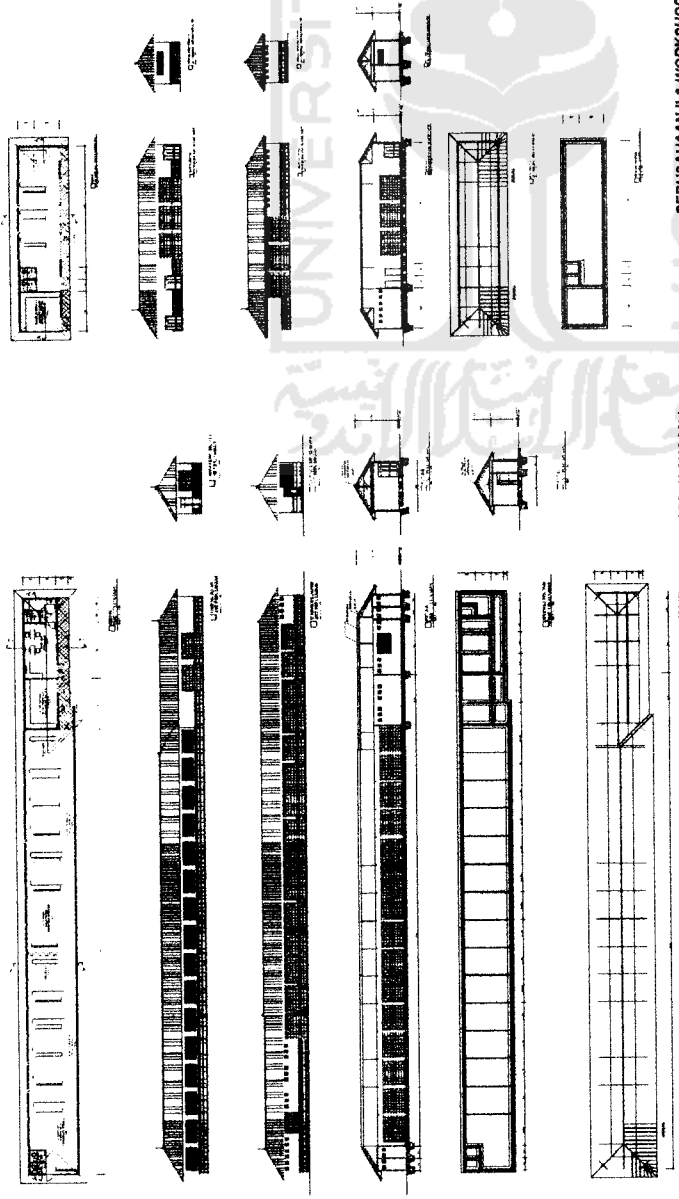
Dari Pos atas ini dapat terlihat: Perumahan & Workshop, Hunian Narapidana Pria

VIEW DARI POS ATAS BARAT DAYA

Dari Pos atas ini dapat terlihat: Perusahaan II, Kantin narapidana, Masjid, dan lantai 2 hunian narapidana



PERUSAHAAN I, PERUSAHAAN II & WORKSHOP



PERUSAHAAN DAN WORKSHOP

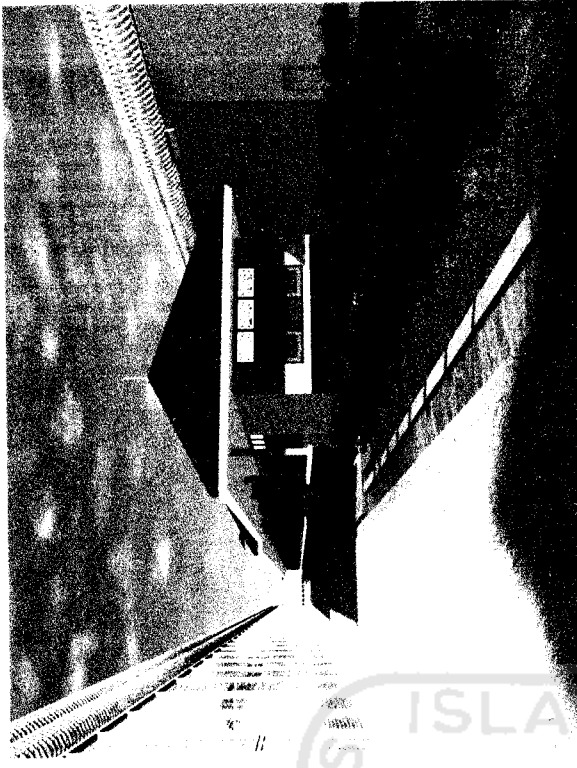
Didalam peraturan, perusahaan memiliki area yang cukup luas dan tidak memungkinkan ditempatkan dalam satu area dan bertingkat, dikarenakan pertimbangan keamanan.

Luas Perusahaan I = ±420,75m²

Luas Perusahaan II (Pembinaan Perikanan Air Tawar & Gudang) = ± 671,25m²

Luas Workshop = ± 90m²

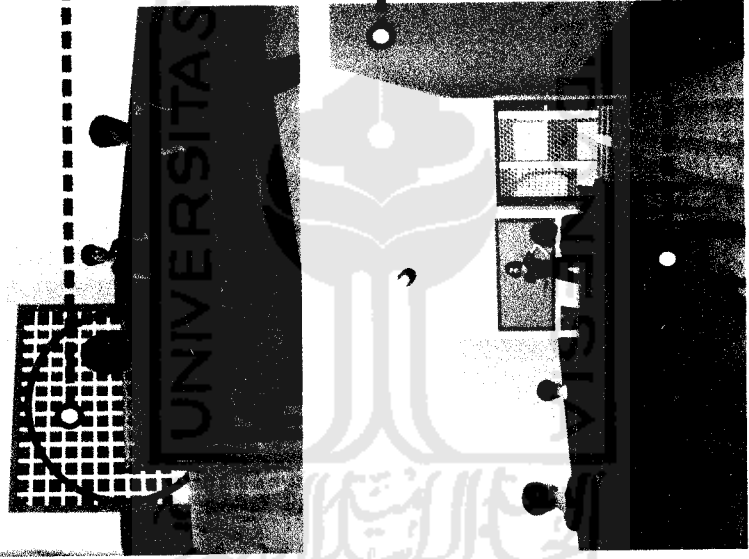
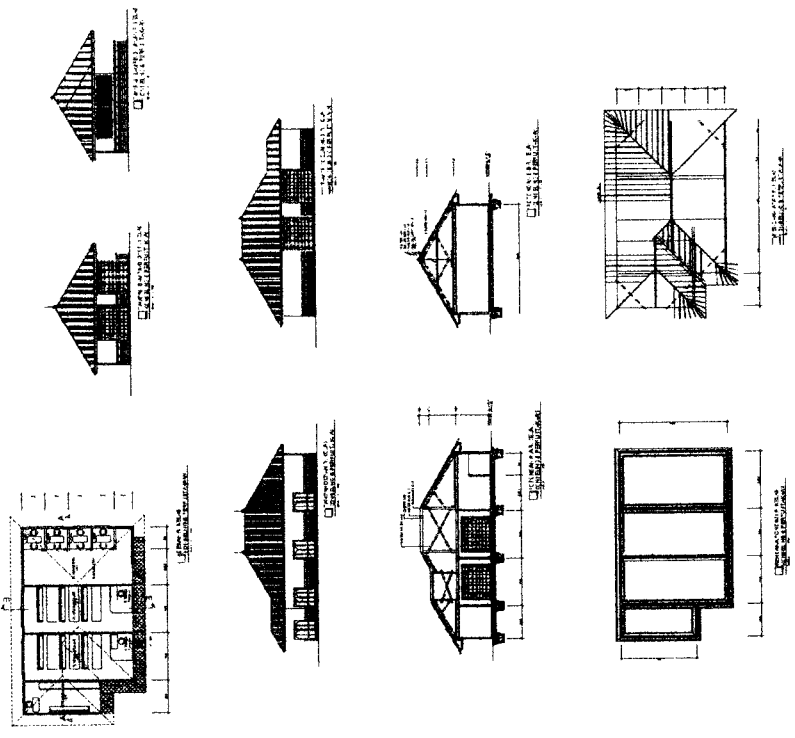
Pembinaan pada perusahaan meliputi: Kerajinan tangan, pertukangan (pembuat furniture), dan pembekelan, perikanan air tawar dan pertanian.



Gambar. Eksterior Perusahaan I



Gambar. Eksterior Perusahaan II & Workshop
Area Pembinaan Pertanian & Perikanan Air Tawar



Gambar. Interior Ruang Kelas

Bukaan Besar

Bukaan besar untuk memperancar sirkulasi udara didalamnya

Warna Ruangan

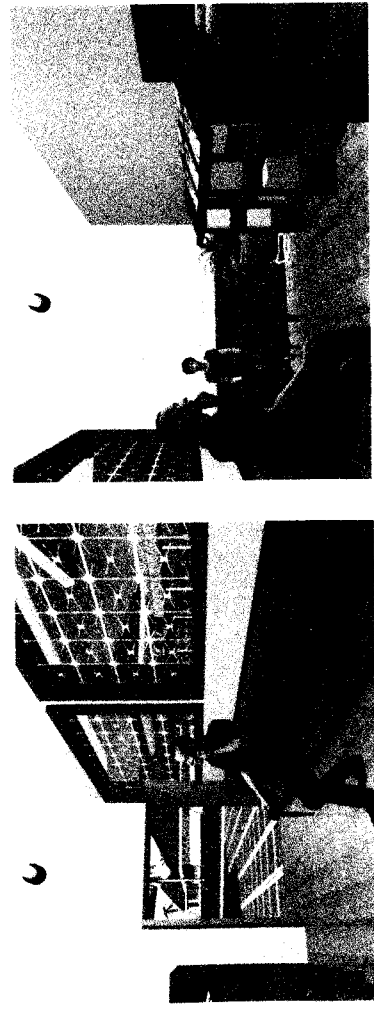
Warna ruangan menggunakan warna alami, yaitu coklat dan hijau untuk memberikan kesan tenang.

Kursi & Meja

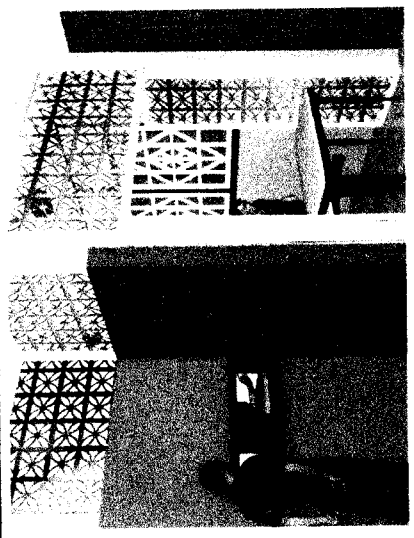
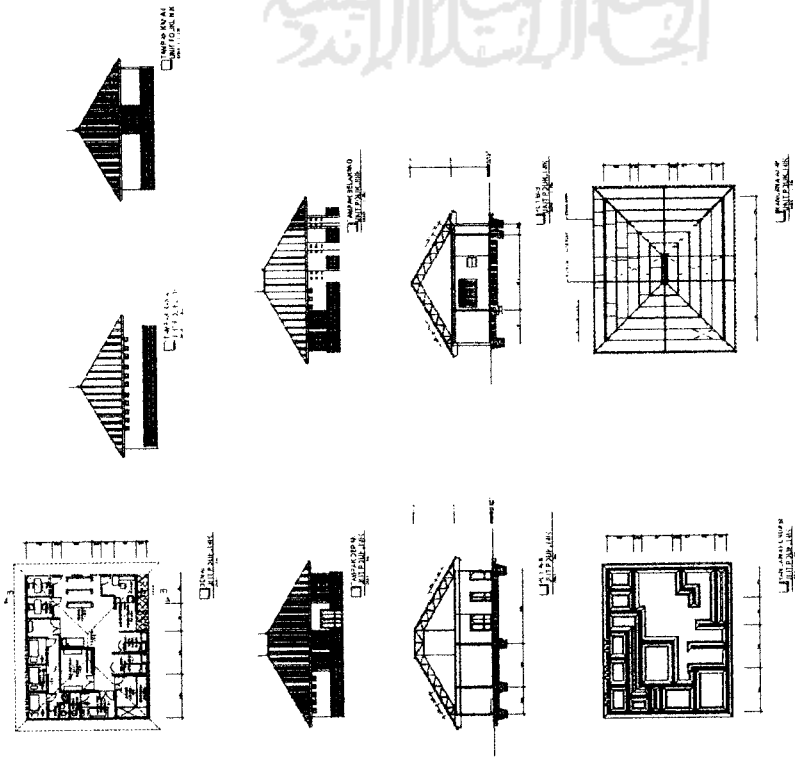
Kursi dan meja memanjang untuk meminimalkan furniture yang dapat digunakan sebagai senjata jika terjadi perselisihan.

Kapasitas Ruang Kelas

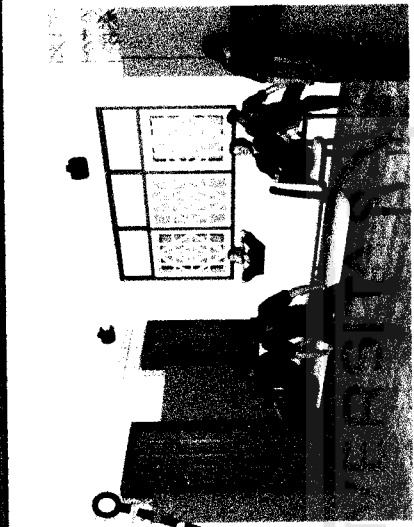
Ruang Kelas dibagi menjadi 2 ruangan dan memiliki kapasitas 15 orang tiap kelasnya ditambah 1 orang staff pengajar.



Gambar. Interior Ruang Perpustakaan



Gambar. Interior Ruang Tunggu



Gambar. Interior Ruang Pendaftaran & Loket Obat

Dinding Berlubang

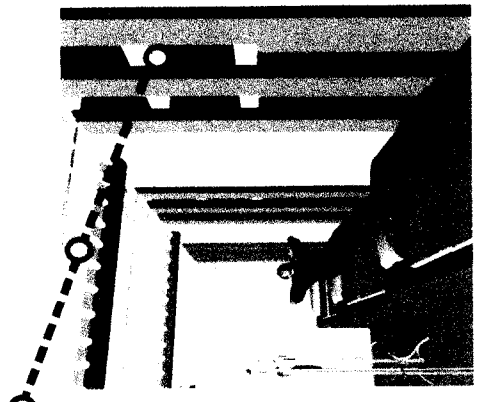
Pada bagian atas dinding tertanam plat besi sebagai penerus dinding dibawah bertujuan untuk memperlancar sirkulasi udara didalam ruangan

Ruang Inap Pasien (Opname)

Pada bagian dinding ruang opname pasien diberi perlubangan untuk mengalirkan udara dari luar ke dalam ruangan. Pada bagian atas dipasang jeruji dan kawat ornamesh untuk memaksimalkan keamanan.



Gambar. Interior Ruang Pemeriksaan



Gambar. Interior Ruang Inap (Pembatas antar Ruang Inap ditiadakan)

Penambahan Ruang

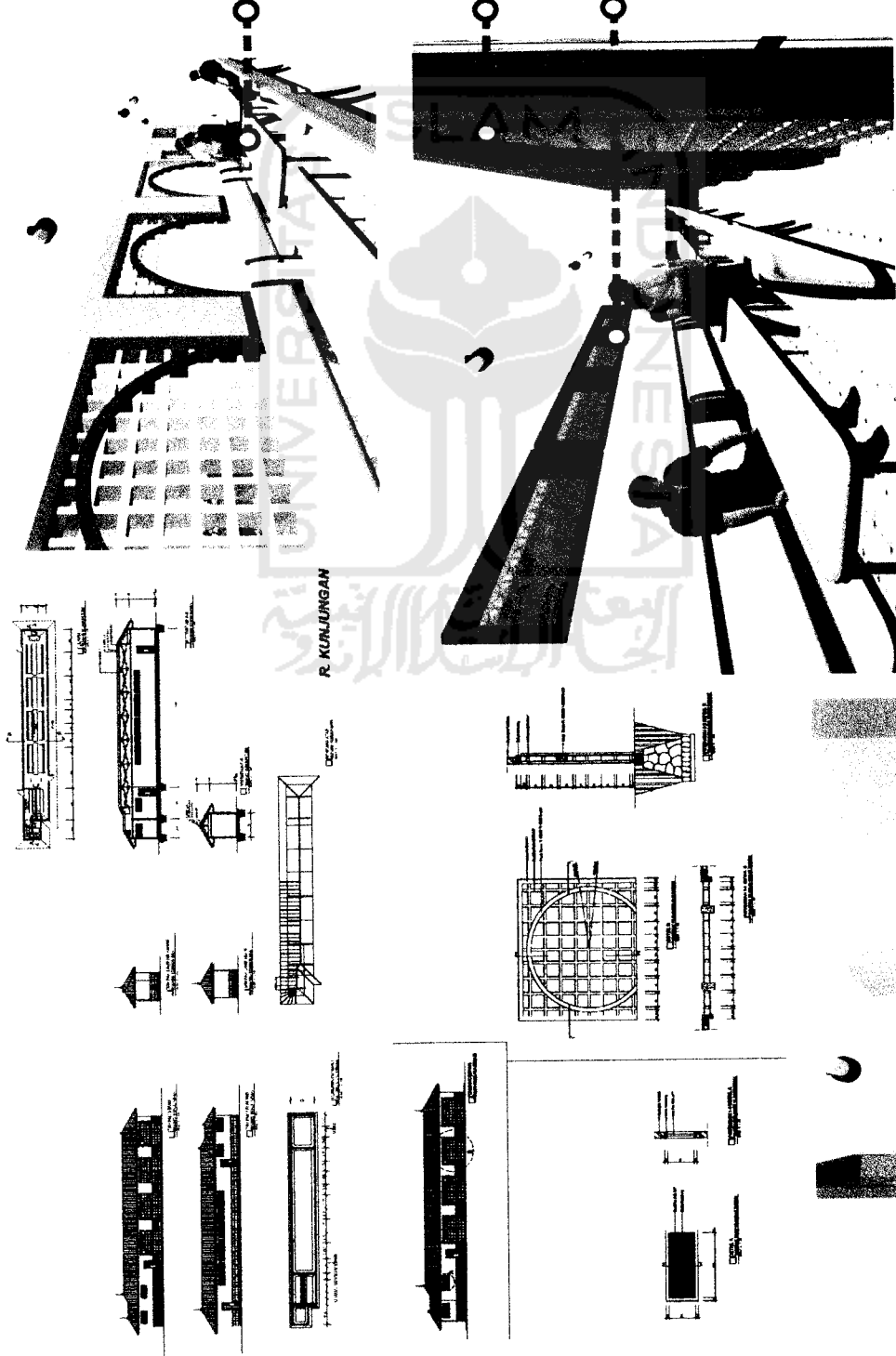
Luas Poliklinik yang semula 133 m² bertambah menjadi ±146,3m²
Penambahan Ruang berupa Ruang Tunggu dengan Luas ±12,72 m² dan untuk sirkulasi.



Bentuk Ruang
 Bentuk Ruang memanjang dengan tujuan untuk memaksimalkan pengawasan

Kapasitas Ruang
 Kapasitas Ruang Kunjungan Umum minimal dapat dipakai oleh 8 keluarga sekali berkunjung, yaitu 1 meja 2 keluarga.

Bukaan
 Bukaan besar dan dapat dijangkau oleh mata manusia mengarah ke taman sebelah ruang kunjungan sedangkan bukaan mengarah ke lapangan dan blok hunian pria ditutup agar pengunjung tidak leluasa melihat aktifitas didalam LP.

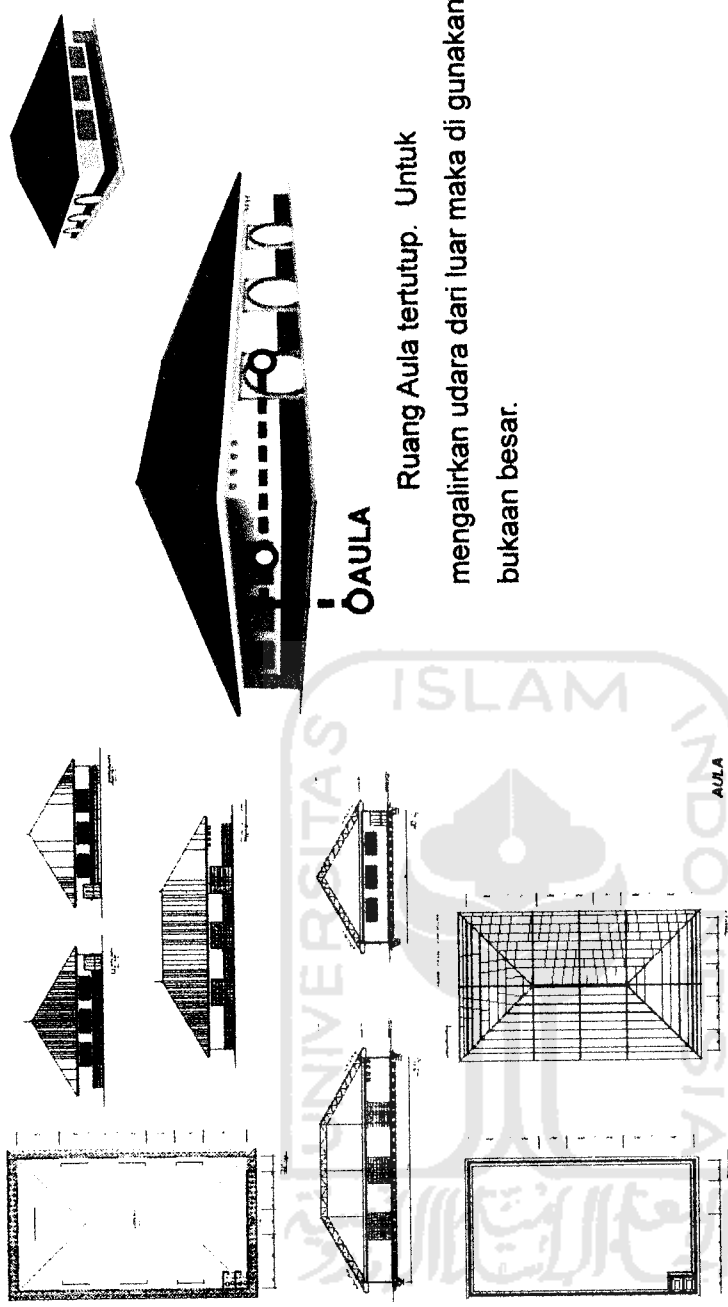


Gambar. Interior Ruang Kunjungan Umum

Ruang Kunjungan Khusus
 Ruang Kunjungan Khusus dibatasi sentuhan langsung antara tamu dan narapidana. Komunikasi dilakukan dengan telepon.

Gambar. Interior Ruang Kunjungan Khusus

UNIT DAPUR DAN AULA

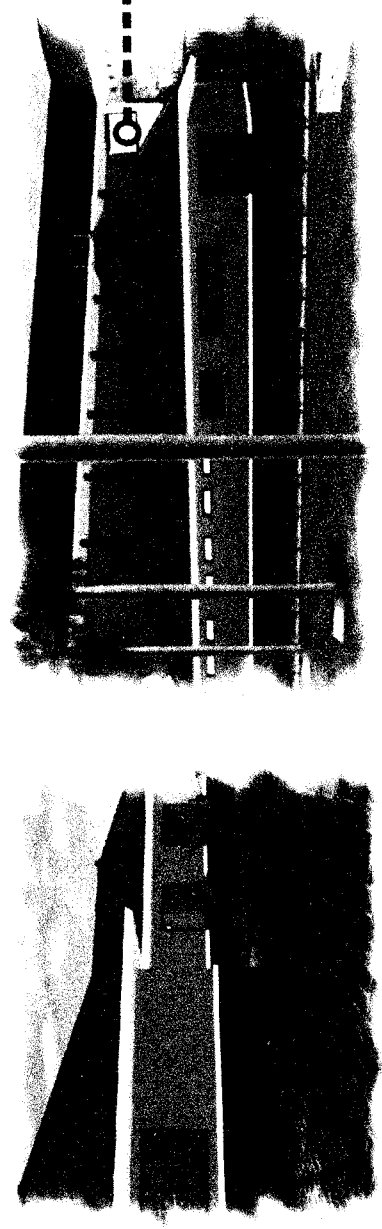


ÓAULA

Ruang Aula tertutup. Untuk mengalirkan udara dari luar maka di gunakan bukaan besar.

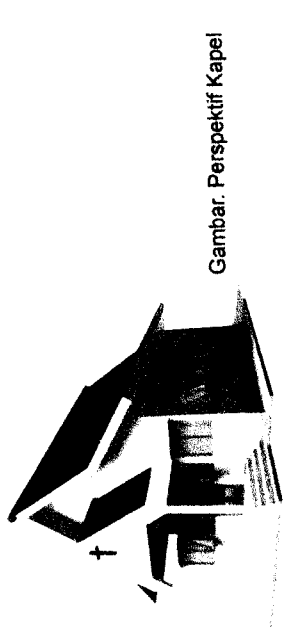
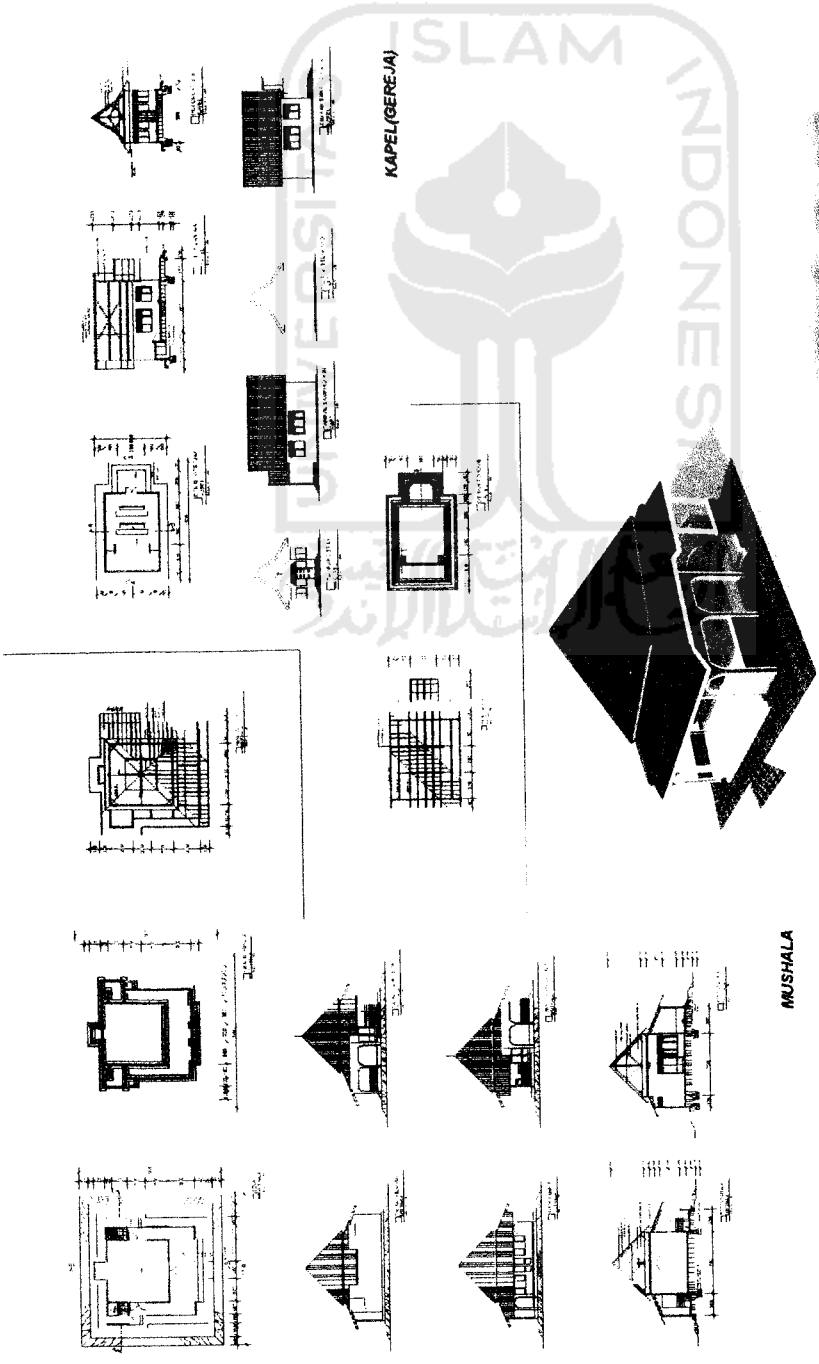
Cerobong Dapur

Cerobong dapur digunakan untuk mengalirkan asap dari tungku pembakaran keluar ruangan menuju area terbuka agar lebih terarah.



Gambar. Eksterior Dapur

MASJID DAN KAPEL



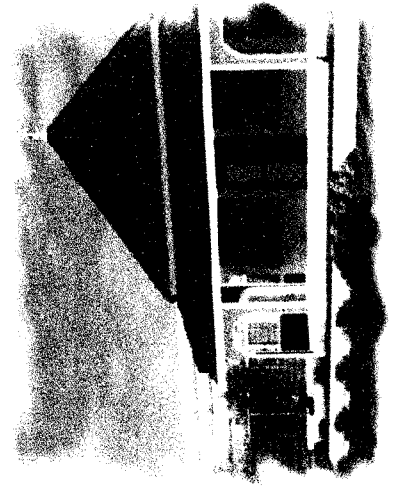
Gambar. Perspektif Kapel

Luas Sarana Ibadah

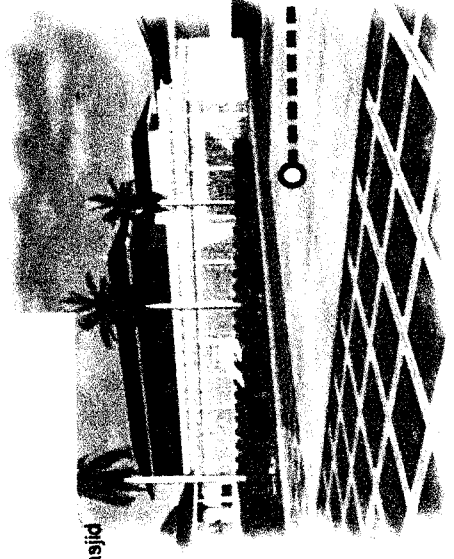
Sarana Ibadah dibagi menjadi 2 dan diletakkan berjauhan, yaitu:

- Masjid, dengan luas: $\pm 269,45m^2$
- Kapel, dengan luas : $\pm 100,52m^2$

Sisa sarana ibadah $\pm 111,33m^2$ untuk keperluan sirkulasi dan pertamanan



Gambar. Eksterior Masjid



Lapangan Terbuka

Shalat led dan Jum'at dapat dilakukan pada area terbuka, yaitu di lapangan.



MAKET PERANCANGAN

